

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Keripik Kentang Bakti Rizky di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Keripik Kentang Bakti Rizky ini merupakan usaha mikro berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Pada aspek sumberdaya manusia, Usaha Keripik Kentang Bakti Rizky memiliki 4 orang tenaga kerja termasuk pemilik usaha. Pada aspek manajemen produksi usaha Keripik Kentang Bakti Rizky masih menggunakan peralatan yang sederhana dan manual dalam proses produksinya. Pada bagian pemasaran, usaha Keripik Kentang Bakti Rizky dengan saluran distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Pada distribusi langsung, konsumen langsung membeli keripik kentang ke lokasi usaha produksi. Sedangkan distribusi tidak langsung dengan cara mengantarkan produk ke swalayan/toko di Kota Padang yang telah menjadi mitra usahanya yaitu Budiman, Aciak Mart, Adinegoro, Pelangi, Mahkota, Toko Ida, Rezky Mart, dan Grand Citra.
2. Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh usaha Keripik Kentang Bakti Rizky selama periode Mei 2024 adalah sebesar Rp 2.624.242. Berdasarkan analisis titik impas usaha Keripik Kentang Bakti Rizky selama periode Mei 2024 maka diperoleh kuantitas titik impas 833,78 bungkus kemasan 100 gr dengan impas penjualan Rp 12.506.774. Pada saat penelitian usaha Keripik Kentang Bakti Rizky periode Mei 2024 sudah berproduksi di atas titik impas, dengan volume produksi sebesar 1.620 bungkus kemasan 100 gr dan total pendapatan penjualan keripik kentang sebesar Rp 24.300.000. Pada hasil analisis sensitivitas keuntungan terhadap perubahan harga bahan baku didapatkan keuntungan pada harga pada saat periode penelitian sebesar Rp 2.624.242 dengan persentase keuntungan 10,80%, saat harga bahan baku diasumsikan naik dengan harga Rp 17.000 /kg persentasenya 6%, maka keuntungan yang didapatkan menurun sebesar Rp 2.024.242, dengan persentase 8,54%, dan ketika harga bahan baku

mengalami kenaikan lagi dengan harga Rp 18.000/kg persentasenya 13%, maka keuntungan usaha menurun Rp 824.242 dengan persentase keuntungan 3,66%. Apabila harga bahan baku mengalami kenaikan mencapai harga Rp 19.000/kg dengan persentase 19%, maka usaha Keripik Kentang Bakti Rizky tidak lagi mendapat keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Keripik Kentang Bakti Rizky, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam aspek operasional, Usaha Keripik Kentang Bakti Rizky sebaiknya meningkatkan volume produksi dengan cara menambah jumlah karyawan yang dipekerjakan agar dapat memproduksi lebih banyak sehingga menambah keuntungan usaha. Dalam pengelolaan keuangan, diharapkan Usaha Keripik Kentang Bakti Rizky agar dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik agar biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan hasil penjualan yang didapatkan bisa diamati dengan baik. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat perkembangan usahanya agar dapat lebih baik dalam melakukan perencanaan untuk usahanya dalam jangka panjang.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan edukasi berupa pelatihan kepada pelaku UMKM di Kota Padang mengenai pengelolaan keuangan pada usahanya.